

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERANAN MODAL SOSIAL DALAM SISTEM KELEMBAGAAN PETERNAK BABI BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	III
PRAKATA	IV
DAFTAR ISI	V
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VIII
GLOSARIUM	IX
INTISARI	X
ABSTRACT	XI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan.....	6
1.4.Manfaat.....	7
1.5. Keaslian Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN TEORI.....	12
2.1.Tinjauan Pustaka	12
2.2.Teori Modal Sosial	15
2.3.Kelembagaan	23
2.4.Kerangka Pikir	30
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1.Metode Dasar Penelitian	33
3.2.Lokasi Penelitian.....	33
3.3.Informan Penelitian.....	34
3.4.Jenis dan Sumber Data	35
3.5.Teknik Pengumpulan Data	36
3.6.Validitas dan Reliabilitas Data.....	37
3.7.Metode Analisis Data	37
3.8.Definisi Operasional Kelembagaan <i>Wawi Patau Nga'a</i>	38
3.9.Batasan Penelitian.....	40
BAB 4 GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	41
4.1.Profil Kabupaten Sumba Barat Daya	41
4.2.Budaya dan Kehidupan Sosial Masyarakat Sumba Barat Daya	43

BAB 5 MODAL SOSIAL PETERNAK WAWI PATAU NGA'A DI SUMBA	
BARAT DAYA	50
5.1. Jaringan Sosial Peternak <i>Wawi Patau Nga'a</i>	50
5.2. Kepercayaan Peternak <i>Wawi Patau Nga'a</i>	55
5.3. Norma Sosial Peternak <i>Wawi Patau Nga'a</i>	58
BAB 6 SISTEM KELEMBAGAAN WAWI PATAU NGA'A.....	60
6.1. Konsep dan Mekanisme <i>Wawi Patau Nga'a</i>	60
6.2. Pilar Kognitif <i>Wawi Patau Nga'a</i>	65
6.3. Pilar Regulatif <i>Wawi Patau Nga'a</i>	71
6.4. Pilar Normatif <i>Wawi Patau Nga'a</i>	74
BAB 7 PERANAN MODAL SOSIAL DALAM SISTEM KELEMBAGAAN	
<i>WAWI PATAU NGA'A</i>	77
7.1. Jaringan, kepercayaan dan norma memperkuat pilar regulatif.....	77
7.2. Norma Sosial dan Nilai Marapu, Memperkuat Pilar Normatif dalam Partisipasi Peternak	81
7.3. Jaringan Sosial dan Kepercayaan memperkuat Pilar Kognitif	82
7.4. Faktor Pendorong dan Penghambat Sistem Kelembagaan <i>Wawi Patau Nga'a</i>	84
PENUTUP	87
Lampiran	92
Daftar Pustaka	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3 1. Informan Penelitian	34
Tabel 3 1. Informan Penelitian	34
Tabel 3.2. Definisi Operasional	39
Tabel 4.1. Wilayah administrasi Kabupaten Sumba Barat Daya	41
Tabel 4.2. Distribusi PDRB Sumba Barat Daya Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen) tahun 2023	43
Tabel 4.3. Populasi babi di Pulau Sumba tahun 2024	43
Tabel 5.1. Identifikasi Modal Sosial Peternak Wawi Patau Nga'a	50
Tabel 5.2. Identifikasi Jaringan Peternak Wawi Patau Nga'a	54
Tabel 6.1. Skema Pembagian Hasil tau nga'a antara CDN dan YLK	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Pikir Peranan Modal Sosial dalam Sistem Kelembagaan berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Sumba Barat Daya (Studi Kasus Wawi Patau Nga'a).....	31
Gambar 4.1. Teknik Penyembelihan babi di Sumba.....	47
Gambar 4.2. Kurban 9 ekor babi pada acara pemakaman di Desa Kadiroma, Juli 2025	47
Gambar 5.1. Kampung Bondo Naga, Desa Kadi Roma, Kecamatan Wewewa Tengah, SBD (Sumber: Dokumentasi Pribadi)	51
Gambar 5.2. Kampung adat Prai Ijing, Desa Tebara, Kecamatan Kota Waikabubak, Sumba Barat (Sumber : Elanoliving.com (bentuk perkampungan adat disumba - Mencari Gambar)	51
Gambar 5.3. Bentuk Hubungan Kekerabatan Orang Sumba. Sumber : diolah Penulis.....	51
Gambar 6.1. Kandang babi peternak wawi patau nga'a berbahan kayu	70

GLOSARIUM

<i>Ekonomi uma</i>	:	Jaringan pertukaran masyarakat sumba
<i>Kabihu</i>	:	Gabungan beberapa Klan garis kekerabatan berdasarkan garis keturunan ayah (<i>Patrilineal</i>)
<i>Mandara</i>	:	Menjembatani kebutuhan antar komunitas
<i>Marapu</i>	:	Kepercayaan asli orang Sumba yang bertumpu pada pemujaan arwah nenek moyang dan meyakini roh leluhur sebagai penghubung antara mereka yang masih hidup dengan sang pencipta
<i>Panjulurung</i>	:	Kerjasama dalam kegiatan kolektif
<i>Paraingu/wanno</i>	:	Merupakan sebuah perkampungan berpola linier maupun pola melingkar terdiri dari beberapa rumah tempat tinggal. Setiap rumah mewakili sebuah klan kekerabatan. kampung/paraingu menjadi salah satu identitas kabihu.
<i>Patembi</i>	:	Berkumpul sebagai bentuk solidaritas
<i>Pawandang</i>	:	Bergantian dalam tugas dan peran
<i>Rato</i>	:	Pemimpin acara ritual kepercayaan masyarakat sumba yang diyakini memiliki kemampuan spiritual mampu berkomunikasi dengan roh leluhur dan kekuatan ghaib melalui syair-syair adat
<i>Rotu padang</i>	:	Musyawaharah untuk mufakat
<i>SBD</i>	:	Sumba barat daya
<i>wawi patau nga'a</i>	:	Babi yang diberimakan/babi yang dipelihara dan dipinjamkan kepada pihak lain